



JURNAL SAKTI BIDADARI

p-ISSN: 2580-1821 | e-ISSN: 2615-3408 | Volume IX Nomor 2 September 2026

<http://journal.uim.ac.id/index.php/bidadari>

PENGARUH AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI UPTD PUSKESMAS PETANG I

THE EFFECT OF LAVENDER AROMATHERAPY ON ANXIETY AMONG THIRD-TRIMESTER PREGNANT WOMEN IN PREPARATION FOR CHILDBIRTH AT UPTD PETANG I COMMUNITY HEALTH CENTER

Narwasti Takandunu¹ Ni Putu Mirah Yunita Udayani² Putu Ayu Dina Saraswati³ Pande
Putu Indah Purnamayanthi⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Kebidanan, Stikes Bina Usada Bali, Jl. Raya Padang Luwih, Tegal Jaya, Dalung,
Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali 80361, Indonesia.

Penulis korespondensi: Narwasti Takandunu
Email : Narwastitakandunusulangai@gmail.com

Submission : 27 Juli 2026
Revision : 11 Agustus 2026
Accepted : 18 September 2026

ABSTRAK

Kecemasan yang dialami oleh ibu hamil dapat menimbulkan berbagai dampak buruk, salah satunya memicu rangsangan kontraksi rahim. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kecemasan dengan aromaterapi lavender. Aromaterapi merupakan salah satu metode terapi komplementer yang menggunakan aroma dari bahan alami. Salah satu jenis aromaterapi yang sering digunakan adalah aromaterapi lavender, yang diketahui memiliki efek relaksasi dan dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan. Tujuan untuk memberikan intervensi Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperiment Design* dengan desain *Non-equivalen Control Goup Design* dan tehnik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 orang. Variabel indenpenden Pengaruh aromaterapi lavender dan variabel dependen Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan. Data dianalisis menggunakan uji *Wilxocon signed rank test*. Hasil Uji *Wilxocon Signed Rank Test* pada kelompok kontrol didapatkan nilai $p=0,317$ ($p>0,05$), sedangkan pada kelompok intervensi setelah diberikan Aromaterapi Lavender didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang artinya bahwa ada perbedaan pemberian Aromaterapi Lavender dalam menurunkan tingkat kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Petang I pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan ibu hamil trimester III dapat menerapkan Aromaterapi Lavender untuk mengatasi Kecemasan dalam menghadapi persalinan Dimana Pemberian aromaterapi lavender efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga. Aromaterapi lavender dapat digunakan sebagai intervensi non-farmakologis dalam manajemen kecemasan kehamilan.

Kata Kunci : Aromaterapi Lavender, Kecemasan, Ibu Hamil Trimester III

ABSTRACT

Anxiety experienced by pregnant women can lead to various adverse effects, one of which is the triggering of uterine contractions. Lavender aromatherapy is one method used to address this anxiety. Aromatherapy is a form of complementary therapy utilizing scents derived from natural ingredients; lavender aromatherapy, in particular, is frequently used due to its known relaxing effects and ability to help reduce anxiety levels. The objective of this study was to implement a lavender aromatherapy intervention for third-trimester pregnant women facing childbirth. This study employed a quasi-experimental design—specifically a non-equivalent control group design—and utilized purposive sampling. The sample consisted of 66 participants. The independent variable was the effect of lavender aromatherapy, while the dependent variable was the anxiety of third-trimester pregnant women regarding childbirth. Data were analyzed using the Wilcoxon signed-rank test. Results for the control group showed a p -value of 0.317 ($p > 0.05$), whereas the intervention group—following the administration of lavender aromatherapy—showed a p -value of 0.000 ($p < 0.05$). This indicates a significant difference in anxiety reduction between the intervention and control groups among third-trimester pregnant women facing childbirth at the Petang I Community Health Center (UPTD Puskesmas Petang I). Based on these findings, it is recommended that third-trimester pregnant women utilize lavender aromatherapy to manage anxiety regarding childbirth, as the intervention proved effective in lowering anxiety levels in this population.

Keywords: anxiety, lavender aromatherapy, third-trimester pregnancy

Introduction (Pendahuluan)

Kehamilan merupakan salah satu peristiwa yang unik dalam kehidupan wanita dan merupakan bagian dari pengalaman yang signifikan bagi pasangan suami istri. Persalinan menjadi momen yang membahagiakan dan tidak perlu ditakuti oleh seorang wanita. Namun, pada kenyataannya masih banyak perempuan yang merasakan kekhawatiran, kecemasan, dan kegelisahan saat menantikan waktu kelahiran[1]. Kecemasan tersebut muncul akibat adanya rasa takut dan khawatir terhadap kemungkinan yang akan terjadi pada diri ibu maupun bayinya[2]. Kecemasan yang dialami oleh ibu hamil dapat menimbulkan berbagai dampak buruk, salah satunya memicu rangsangan kontraksi rahim. Kondisi tersebut dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah yang berisiko menimbulkan preeklamsia serta komplikasi kehamilan lainnya[3].

Hal ini sejalan dengan pendapat [4] menyatakan bahwa kecemasan merupakan salah satu faktor resiko terjadinya preeklamsia pada ibu hamil. Angka kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan masih cukup tinggi. *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) menyebutkan bahwa data ibu yang mengalami masalah dalam persalinan sekitar 12,2 juta ibu mengalami masalah dalam proses persalinan dan sekitar 30% diantaranya disebabkan oleh kecemasan yang dialami selama kehamilan[5]. Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 28,7% dimana kecemasan tersebut banyak terjadi pada ibu hamil yang mendekati proses persalinan[6]. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menggambarkan derajat kesehatan masyarakat di suatu negara. Menurut data World Health Organization (WHO), pada tahun 2019 diperkirakan sekitar 29% kematian wanita di dunia terjadi selama masa kehamilan dan proses persalinan. Sebagian besar penyebab kematian tersebut sebenarnya dapat dicegah melalui upaya pencegahan dan penanganan yang optimal[7]. Lebih lanjut, WHO menyatakan bahwa penyebab AKI secara global masih didominasi oleh perdarahan pascapersalinan, infeksi pascapersalinan, peningkatan tekanan darah pada ibu hamil yang dapat menyebabkan preeklamsia dan eklampsia, komplikasi pascapersalinan, serta praktik aborsi yang tidak aman. Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 28,7% dimana kecemasan tersebut banyak terjadi pada ibu hamil yang



Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Petang I-Narwasti Takandunu

mendekati proses persalinan (Hasim, 2018). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menggambarkan derajat kesehatan masyarakat di suatu negara

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh ibu hamil untuk mengatasi kecemasan, baik secara farmakologis maupun nonfarmakologis. Penatalaksanaan secara farmakologis meliputi pemberian obat-obatan tertentu, seperti benzodiazepin, buspiron, atau antidepresan. Sementara itu, penatalaksanaan secara nonfarmakologis dapat dilakukan melalui terapi Massage, yoga, musik, akupunktur, akupresur, serta pemberian aromaterapi lavender. Aromaterapi merupakan salah satu metode terapi komplementer yang menggunakan aroma dari bahan alami, umumnya berasal dari tumbuh-tumbuhan, dalam bentuk minyak atsiri yang memiliki aroma khas dan menyenangkan. Salah satu jenis aromaterapi yang sering digunakan adalah aromaterapi lavender, yang diketahui memiliki efek relaksasi dan dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan [8] Aromaterapi lavender merupakan metode terapi komplementer yang menggunakan bunga lavender dan mengandung zat aktif berupa linalool dan linalool asetat yang berperan dalam memberikan efek relaksasi [9]. Minyak lavender diketahui mengandung linalool dan linalool asetat sekitar 30–60% dari total berat minyak, di mana linalool merupakan komponen aktif utama yang berkontribusi terhadap efek relaksasi [10]. Kandungan tersebut menjadikan minyak lavender bermanfaat dalam manajemen stres karena dapat memberikan rasa tenang dan nyaman [11]. Penelitian yang dilakukan oleh [12] dengan judul “*Pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pembina Palembang*” menunjukkan bahwa Aromaterapi lavender memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Sejalan dengan penelitian tersebut [13] dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III*” menyimpulkan bahwa pemberian aromaterapi lavender efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga. Aromaterapi lavender juga direkomendasikan sebagai salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat digunakan dalam manajemen kecemasan selama kehamilan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di UPTD Puskesmas Petang I pada tanggal 10 -13 november 2025 didapatkan jumlah Ibu hamil Trimerter III sebanyak 72 orang. Peneliti melakukan wawancara kepada ibu hamil sebanyak 10 orang diantaranya 7 orang ibu hamil mengalami kecemasan, 3 orang mengatakan merasa cemas tetapi tetap berdoa supaya saat bersalin nanti selamat dan belum mengetahui Aromaterapi Lavender dapat mengurangi kecemasan. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Petang I*”

Methods (Metode Penelitian)



Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Petang I-Narwasti Takandunu

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu *Quasy Eksperiment* dengan rancangan *Non-Equivalent Control Grup Design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan Teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III sebanyak 66 orang orang dibagi menjadi 2 kelompok dimulai dari no absen 1-33 dijadikan kelompok intervensi dan no absen 34-66 dijadikan kelompok kontrol. Peneliti melakukan pemberian aromaterapi lavender pada ibu hamil trimester III dilakukan dengan cara meneteskan minyak esensial lavender ke kertas tissue sebanyak tiga tetes diletakkan di depan hidung .Intervensi ini diberikan pada malam hari, 15 menit sebelum tidur, selama tujuh hari berturut-turut. pengukuran tingkat kecemasan (*posttest*) dilakukan pada hari kedelapan. Data dianalisis menggunakan analisa menggunakan uji *Wilcoxon*.

Results and Discussion (*Hasil dan Pembahasan*)

Tabel 1
Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Paritas pada Ibu Hamil Trimester III di UPTD Puskesmas Petang I

Karakteristik	Kelompok Intervensi		Kelompok kontrol	
	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Umur				
<20 Tahun	4	12,1	3	9,1
21-35 Tahun	25	75,8	24	72,2
>35 Tahun	4	12,1	6	18,2
Pendidikan				
SMP	5	15,2	2	6,1
SMA/SMK	25	75,8	6	18,2
Perguruan Tinggi	3	9,1	22	66,7
			3	9,1
Pekerjaan				
Swasta	5	15,2	7	21,2
PNS	1	3,0	2	6,1
IRT	27	81,8	24	72,7
Paritas				
Primipara	28	84,8	21	63,6
Multipara	5	15,2	12	36,4
Total	33	100	33	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan karakteristik responden pada Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Petang I didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil trimester III pada kelompok intervensi dan control memiliki umur 21-35 tahun, pada kelompok intervensi sebanyak 25



Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Petang I-Narwasti Takandunu

(75,8%) dengan nilai rata-rata mean 2,00 dan pada kelompok kontrol sebanyak 24 (72,2%) dengan nilai rata-rata mean 2,09. Berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas pada kelompok intervensi dan kontrol memiliki status pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu sebanyak 25 (75,8%) dengan nilai rata-rata mean 2,94 pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol sebanyak 22 (66,7%) dengan nilai rata-rata mean 2,79. Berdasarkan jenis pekerjaan mayoritas sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 27 (81,8%) dengan nilai rata-rata mean 2,67 kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebanyak 24 (72,7%) dengan nilai rata-rata mean 2,52. Berdasarkan paritas mayoritas ibu bersalin termasuk kedalam primipara yaitu sebanyak 28 (84,8%) dengan nilai rata-rata mean 1,85 pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol sebanyak 21 (63,6%) dengan nilai rata-rata mean 1,64.

Tabel 2
Hasil analisis tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum dan sesudah diberikan Aromaterapi Lavender pada kelompok intervensi di UPTD Puskesmas Petang I

Tingkat Kecemasan			n	%	Mean±Std
Intervensi	<i>Pretest</i> <i>t</i>	Kecemasan Ringan	3	9,1	3,00±0,433
		Kecemasan Sedang	2	81,8	
		Kecemasan Berat	7	9,1	
			3		
	<i>Posttest</i> <i>t</i>	Tidak Ada	4	12,1	1,97±0,467
		Kecemasan	2	78,8	
		Kecemasan Ringan	6	9,1	
		Kecemasan Sedang	3	0,0	
		Kecemasan Berat	0		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan Aromaterapi Lavender pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan pada kelompok intervensi di UPTD Puskesmas Petang I mayoritas memiliki tingkat kecemasan pada kategori sedang yaitu sebanyak 27 (81,8%) dan setelah diberikan Aromaterapi Lavender menjadi kategori ringan yaitu sebanyak 26 (78,8%) dari 33 responden.

Tabel 3
Hasil Tingkat Nyeri Dismenore Antara Kelompok Kontrol dan Intervensi Setelah Kombinasi Teknik Nafas Dalam dan *Stretching Abdominal Exercise*

Tingkat Kecemasan			n	%	Mean±Std
Kontrol	<i>Pretest</i> <i>t</i>	Kecemasan Ringan	6	18,2	2,97±0,585
		Kecemasan Sedang	2	66,7	



Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Petang I-Narwasti Takandunu

	Kecemasan Berat	2	15,2	
		5		
<i>Postes</i>	Kecemasan Ringan	7	21,2	
<i>t</i>	Kecemasan Sedang	2	63,6	2.94±0,609
	Kecemasan Berat	1	15,2	
		5		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil analisis *Pretest* dan *Posttest* pada tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan pada kelompok kontrol di UPTD Puskesmas Petang I dengan hasil *pretest* yaitu kategori sedang sebanyak 22 (66,7%) dan *posttest* pada ibu hamil trimester III mayoritas memiliki tingkat kecemasan pada kategori sedang yaitu sebanyak 21 (63,6%) dari 33 responden.

Tabel 4
Hasil Analisis tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan sebelum dan sesudah diberikan Aromaterapi Lavender Pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Tingkat Kecemasan			<i>P</i>
	<i>n</i>	Mean±SD	Min-Max	
Kelompok Intervensi	18	3,00 ±0,433	2-4	0.000
		1,97±0,467	1-3	
Kelompok Kontrol	18	2,97±0,585	2-4	0,317
		2,94±0,609	2-4	

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada kelompok kontrol didapatkan nilai $p=0,317$ ($p>0,05$), sedangkan pada kelompok intervensi setelah diberikan Aromaterapi Lavender didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang artinya bahwa ada perbedaan pemberian Aromaterapi Lavender dalam menurunkan tingkat kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Petang I pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Tabel 5
Hasil Uji *Mann Whitney* Perbedaan Aromaterapi Lavender dalam menurunkan tingkat kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi di UPTD Puskesmas Petang I

Variabel	Kelompok	Mean+SD	<i>P Value</i>
----------	----------	---------	----------------



Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Petang I-Narwasti Takandunu

Tingkat Kecemasan	Intervensi	1,97±0,467	0.000
	Kontrol	2,94±0,609	

Berdasarkan tabel 5 didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang berarti H_0 di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Petang I.

Pembahasan

Rata-rata tingkat kecemasan ibu hamil sebelum diberikan aromaterapi lavender adalah cemas sedang dan sesudah diberikan intervensi aromaterapi lavender tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan menjadi tidak cemas. Ada penurunan signifikan terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian millik [14] hasil uji wilcoxon penurunan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan yang diberikan aromaterapi lavender dan lemon didapatkan hasil uji statistik nilai P-value = (0,05 berarti tidak ada perbandingan signifikan antara pemberian aromaterapi lavender dan lemon terhadap penurunan tingkat kecemasan antara dua kelompok. Akan tetapi nilai median pada kelompok lavender lebih tinggi dibandingkan nilai kelompok lemon, dengan selisih rata-rata (0.5) hal ini berarti aromaterapi lavender lebih efektif dibanding aromaterapi lemon terhadap penurunan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan.

Aromaterapi merupakan salah satu metode terapi komplementer yang menggunakan aroma dari bahan alami, umumnya berasal dari tumbuh-tumbuhan, dalam bentuk minyak atsiri yang memiliki aroma khas dan menyenangkan. Salah satu jenis aromaterapi yang sering digunakan adalah aromaterapi lavender, yang diketahui memiliki efek relaksasi dan dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan [15] Aromaterapi lavender merupakan metode terapi komplementer yang menggunakan bunga lavender dan mengandung zat aktif berupa linalool dan linalool asetat yang berperan dalam memberikan efek relaksasi [16] Kecemasan muncul pada ibu hamil yang sedang mengalami stres dalam menanti kelahiran karena dibenak ibu hamil dihindangi oleh rasa khawatir akan kelahirannya, seperti khawatir terjadinya pendarahan, bayi cacat, khawatir terjadi komplikasi, bahkan hal yang tidak masuk akal pun muncul dibenak seorang ibu yang menanti anaknya lahir, salah satunya khawatir saat bersalin nanti tidak ditemani oleh suaminya.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian [17] Pada kehamilan trimester III sejumlah ketakutan muncul, saat hamil wanita cenderung merasa cemas terhadap kehidupan bayi maupun kehidupannya sendiri. Perasaan takut dan cemas yang dialami ibu hamil, jika berlebihan, maka dapat menyebabkan stress. Sejalan dengan penelitian oleh. [18] disebutkan bahwa ketika *pre-test* sebelum diberikannya aromaterapi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III sebagian besar responden mengalami kecemasan pada kategori berat sebanyak 9 responden (56,3%). Kemudian setelah diberikan aromaterapi lavender dilakukan *post-test* dengan hasil hampir setengahnya dari responden



mengalami tingkat kecemasan sedang sebanyak 7 responden (43,8%). Analisa Bivariat dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji Wilcoxon Sign Test dengan syarat signifikan sebesar $< \alpha$ sehingga H1 peneliti diterima dan H0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh aromaterapi lavender terhadap kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Merakurak.

Conclusion (Simpulan)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas Petang I.

References (Daftar Pustaka)

- [1] L. Kartikasari, T. Rayani, A. Wijayanti, and A. S. Purwanti, "Pengaruh aromaterapi lavender terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III," vol. 4, no. 2, pp. 271–278, 2024.
- [2] N. M. R. W. Ketut Yuniasri, Ni Made Dewianti, Ni Wayan Sukma Adnyani, "Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan Ke," vol. 15, pp. 27–33, 2025.
- [3] H. L. N. Ina Sugiharti, Yanyan Mulyani, Siti Nurhayani, "The Effect Of Lavender Aromatherapy On Anxiety In," vol. 14, no. 1, pp. 151–154, 2025.
- [4] T. A. W. Adi Isworo , M. Hakimi, "Hubungan antara Kecemasan dengan Kejadian Preeklampsia Di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah," vol. 28, no. 1, pp. 9–19, 2019.
- [5] S. S. I. N. Putri Paulina Tavana Waruis , Dwi Nur Octaviani Katili , Nour Arriza Dwi Melani, "Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester II Dan III," vol. 9, pp. 997–1003, 2026.
- [6] R. P. Hasim, P. S. Keperawatan, F. I. Kesehatan, and U. M. Surakarta, "Gambaran kecemasan ibu hamil skripsi," 2018.
- [7] Rosna, Regina Rahmi, Rahmisyah, "Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Untuk Mengurangi Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Bidan Suriati S, St Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar," 2023.
- [8] R. Rahmi, U. Bina, B. Getsempena, L. Untuk, and M. Kecemasan, "Mengurangi Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Bidan SuriatI , S . ST," vol. 3, no. 1, pp. 31–44, 2024.
- [9] E. Barus, Y. T. Octavia, F. P. Vokasi, U. Sari, M. Indonesia, and A. Lavender, "Pengaruh aromaterapi lavender terhadap kecemasan ibu hamil," vol. 7, no. 2, pp. 177–186, 2023.
- [10] I. G. A. Prima and D. Ap, "Aromaterapi lavender sebagai media relaksasi," pp. 1–17.
- [11] N. W. S. S. S. H. Wijayanegara³, "Trimester Iii Dalam Persiapan Menghadapi



***Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan Ibu Hamil
Trimester III dalam menghadapi persalinan di UPTD Puskesmas
Petang I-Narwasti Takandunu***

- Persalinan Di Ciamis Nova Winda Setiati¹ Siti Sugih² Hidayat Wijayanegara³
Effectiveness Of Lavender Aromaterapy To Reduce Pregnant Women Anxiety
Trimester Iii In Preparation For Facilities In Practice Nurussyifa K,” vol. 19,
2019.
- [12] M. Miskiyah Tamar, Windy Astarika, “Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pembina Palembang,” vol. 3, no. 1, pp. 9–12, 2025.
- [13] I. Mirazanah, B. T. Carolin, S. Dinengsih, K. Prodi, S. Terapan, and U. Nasional, “Pengaruh aromaterapi lavender terhadap kecemasan ibu bersalin,” vol. 7, no. 4, pp. 785–792, 2021.
- [14] F. Labor, A. Asnita, W. Pujiati, K. Sari, and M. Nirnasari, “Aromaterapi Lavender Dan Lemon Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan Pendahuluan,” pp. 376–382, 2023, doi: 10.35816/jiskh.v12i2.1098.
- [15] H. Irmaya and R. Chairiyah, “Aromaterapi Lavender Sebagai Penurun Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin,” vol. 3, no. October, pp. 40–47, 2024.
- [16] N. Wayan, S. Adnyani, A. A. S. Dewi, M. G. Yuniati, N. Made, and R. Widiastuti, “Pengaruh Kombinasi Prenatal Yoga dan Inhalasi Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III,” vol. 12, pp. 50–56, 2023.
- [17] A. Pratami, S. Haniyah, and M. Safitri, “Edukasi Teknik Relaksasi Genggam Jari Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Ibu HAmil Primigravida Trimester III,” *J. Peduli Masy.*, vol. 6, no. 3, pp. 1193–1202, 2024.
- [18] A. P. U. Vivi Nur Aromatika, “Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Merakurak,” vol. 2, no. 4, 2024.